

DAKWAH PERUBAHAN MASYARAKAT; QUR'ANIC PERSPECTIVE

Misbahul Ulum

Staff Pengajar SMK Azzahra
Jl. Jepara-Bangsri, Mlonggo Jepara
mbaheulum211@gmail.com

Abstract

Social change would always occur in the community, because the social changes determined the value of a civilization and the condition of society, regardless of whether the change encouraged the establishment of an ideal society or on the contrary. Therefore, as agents of change, the actors of preaching were challenged to explore al-Qur'an to find the conceptual basis which was expected to be the foundation that drove the process of change in society. As phenomena, preaching should be able to transform the purpose of human freedom, progress and justice. While as a science, preaching had to have a theoretical framework and strong conceptual foundation. As a revelation, the Qur'an was understood as a guide, but on the other side al-Qur'an could not be separated from the reality of people's lives. Therefore, as the basis for revolution and social-change, al-Qur'an would live in accordance with the change and development of the society.

Keyword: *community, change, al-Qur'an, taghyi>r*

Perubahan sosial akan selalu terjadi dalam masyarakat, karena perubahan sosial itu yang menentukan nilai suatu peradaban dan kondisi masyarakat, lepas dari apakah perubahan itu mendorong terwujudnya masyarakat yang ideal atau justru sebaliknya. Dalam pada itu, sebagai agen perubahan, para pelaku dakwah ditantang untuk menggali kandungan al-Qur'an untuk menemukan landasan konseptual, yang diharapkan mampu menjadi pijakan yang mendorong proses terjadinya perubahan dalam masyarakat. Dakwah sebagai fenomena, harus mampu mentransformasikan cita-cita manusia yang merdeka, berkemajuan dan berkeadilan. Sementara sebagai ilmu, dakwah harus memiliki kerangka berpikir dan landasan konseptual yang kuat. Sebagai wahyu, al-Qur'an dipahami sebagai petunjuk, namun di sisi lain al-Qur'an tidak bisa lepas dari realita kehidupan masyarakat. Dalam pada itu, sebagai alat revolusi dan rekaya sosial, al-Qur'an akan tetap hidup sesuai dengan perubahan serta perkembangan masyarakat.

Kata kunci: *masyarakat, perubahan, al-Qur'an, taghyi>r.*